

Daftar Pustaka

- Abdullah, T. (1966). *Adat dan Islam: An Examination of Conflict in Minangkabau, In indonesia*. New York: Itacha, Cornel University.
- Adamson, W. L. (1990). *Hegemoni and Revolution Antonio Gramsci's Politikal And Culture Theori*. Los Angeles: University Of California Press.
- Akira, O. (1978). *Social Changes in the Western Sumatran Villgae: 1908-1945. Disertasi. Canberra: Department of Pacific and Southeast Asian History, The Australian National University*. Retrieved Januari 2018,
- Aragon, L. V. (2007). Persaingan Elit di Sulawesi. In H. S. Nordholt, & G. v. Klinken, *Politik Lokal di Indonesia* (p. 706) Leiden: KITLV Press.
- Arba, S. M. (1998). Demitologisasi Politik Indonesia Mengusung Elitisme Dalam Orde Baru. In F. D. Anwar, *Format Politik Orde Baru dan Agenda Pengembangan Demokrasi Politik*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Arbain, M. W. (2014). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. *Ilmu Pemerintahan*, 2 (3259 – 3272), 4.
- Asnan, G. (Padang). *Perkembangan Nagari dalam Perspektif Sejarah; Pengalaman Masa Kolonial', Nagari dalam Perspektif Masa Lalu*. 2000: Pustaka Mimbar Minang.
- Asril, S. (2013). Narasi Sebagai Agen Politik; Seduksi Narrative Empire dalam. *Dakwah Tabligh*, 14, 238.
- Asrinaldi. (2017). *Demokrasi Lokal di Indonesia, Otonomi, Nagari, dan Sosial Budaya di Sumatera Barat*. Bukittinggi: Rumahkayu Pustaka Utama.
- Asshiddiqie, J. (2002). *Konsolidasi Naskah Undang-Undang 1945 Setelah Perubahan Keempat Pusat Studi Hukum Tata Negara*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Baut, P. S., & Effendi, T. (1986). *Teori-Teori Sosial Modern dari Persons sampai*. Jakarta : Rajawali.
- Beli, W. S. (2015). Peranan Elit Lokal Dalam Upaya Mendukung Pemekaran Kabupaten Pantar Provinsi NTT. *Politika*, 6, 24..
- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. (2005). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2010). *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Celeban Timur.
- Dahrendorf, R. (1986). *Konflik dan Konflik Dalam Masyarakat Industri*. Jakarta: Rajawali.
- Efiyandri. (2003). *Nagari Dalam Bingkai Demokrasi*. Padang: Lentera 21.

- Eindhoven, M. (2007). Penjajahan Baru? Identitas, Representasi, dan Pemerintahan di Kepulauan Mentawai Pasca-Orde Baru. In S. H. Nordholt, V. G. Klinken, & K. I. Hoogenboom, *Politik Lokal di Indonesia* (H. Bernard, Trans., p. 87). Jakarta: KITLV dan Yayasan Obor Indonesia.
- Florian, C. (2000). *The Handbook of Sociolinguistik*. oxford: Blackwell publishers.
- Foucault, M. (2003). *Society must be Defended*. New York: The New Press.
- Gaffar, A. (1999). *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution Of Society: OutlineOf The TheoryOf Strukturation*. California: University Of California Press.
- Harker, R., Mahar, C., & Wilkes, C. (2009). (*Habitus x Modal + Ranah = Praktik, Pengantar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pieere Bourdieu*. (P. Maizier, Trans.) Yogyakarta: Jalasutra.
- Haryanto. (2009). Elit Politik Lokal dalam Perubahan Sistem Politik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* , 13, 133.
- Haryanto. (2009). Elit Politik Lokal Dalam Perubahan Sistem Politik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* , 13, 135.
- Hasbi, M. (1990). *Intervensi Negara Terhadap Komunitas Nagari di Minangkabau, dalam Edy Utama(ed), 'Nagari, Desa dan Pembangunan Perdesaan di Sumatera Barat*. Padang: Genta Budaya.
- Hidayat, N. S. (2012). Konflik (Pertarungan) Bahasa. *Jurnal Pemikiran Islam* , 37, 121.
- Idris, N. (2007). Kedudukan Perempuan dan Aktualisasi Politik dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau. *Masyarakat Kebudayaan dan Politik* , 25.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kadir, U. (2011, Juni 21). *Sitem Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat*.
- Kato, T. (1982). Matrilineity and Migration. *Ithaca* , Cornell University Press.
- Lanin, D. (2006). Konservasi Nilai Kultural Adat Minangkabau Melalui Kebijakan Otonomi Nagari. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 12 (0215-2673).
- Libra, R. (2015). Study Komparatif Nagari dengan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Hukum YUSTISIA* , 22 No 2 (08546185).
- Manan, I. (1995). *Birokrasi Modern dan Otoritas Tradisional di Minangkabau (Nagari dan Desa di Minangkabau)*. Padang: Yayasan Pengkajian Kebudayaan Minang.

- McGann, A. J. (2006). *The Logic of Demokrasi: Reconciling Equality, Deliberation, and Minority Protection*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Migdal, J. (1988). *Strong societies and weak state: state-society relations and state capabilities in the third world*. Princeton: Princeton University Press.
- Moleung, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyawan, B. (2015). Budaya politik masyarakat indonesia dalam perspektif pembangunan politik. *Jurnal aspirasi* , 5.
- Naim, M. (1979). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Navis, A. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru; Adat Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Press.
- Nordholt, H. S. (2007). *Politik Lokal Di Indonesia*. Leiden: Kerja Sama KITLV dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugroho, F., Dirdjosantoso, P., & dan Kana, N. L. (2004, Oktober). Konflik Dan Kekerasan Pada Aras Lokal. *UH III/548* (ISBN 979-96603-9-4).
- Pareto, V. (1916). *The Mind and Society*. *Arthur Livingstone* .
- Radjab, M. (1969). *Sistem Kekerabatan di Minangkabau*. Padang: CMS.
- Rauf, M. A. (2016). Politik Hukum Pembentukan Desa Adat Dalam Sistem Pemerintahan Di Indonesia. *De Lega Lata* , 1.
- Ritzer, G., & Douglas, G. J. (2004). *Sociological Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Teori Sosilogi Moder*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, P., & Savirani, A. (2004). Kapasitas Negara Merespons Konteks Lokal (Catatan Sporadis di D.I.Y dan Manggelang. In N. T. Wiratmoko, P. Dirdjo Dsanjoto, & K. Suswondo, *Pusat dan Lokal (Antara Dominasi, Resistensi, dan Akomodasi Politik di Tingkat Lokal* (p. 348). Yogyakarta: Salatiga.
- Scott, J. (1985). *Weapons of The Weeks*. Yale University Pres.
- Shalihin, N. (2014). *Demokrasi di Nagari Para Tuan*. (M. Sholihin, Ed.) Padang, Sumatera Barat: Imam Bonjol Press.
- Shalihin, N. (2003). *Demokrasi Lokal Di Bawah Bayang-Bayang Negara Terhadap Nagari Di Minangkabau*. Yogyakarta: Yogyakarta: Tesis UGM.
- Smith, A. (2005). *An Inquiry into the Nature of Causes of the Wealth of Nations*” dalam Mark Skusen; (2005); *Sang Maestro Teori-teori Ekonomi Modern*. Jakarta: Jakarta Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanasaldy, T. (2007). Politik Identitas Etnis di Kalimantan Barat. In H. S. Nordholt, *Politik Lokal di Indonesia* (p. 706). Leiden: KITLV Press.

- Tsing, A. L. (1999). *Dibawah Bayang-Bayang Ratu Intan*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Tualeka, w. N. (2017). Teori konflik sosiologi klasik dan modern. *Al-hikmah* , 34.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Republik Indonesia, Jakarta.
- Varma, S. (2007). *Teori Politik Modern*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Vel, J., & Bedner, A. (2015). Decentralitation and Village Governance in Indonesia: the return to the Nagari and the 2014 Village Law. *Routledge Taylor and Francis Group* , 47, No.3,493-507 (10.1080/07329113.2015.1109379).
- Walt, S. (2012). Pilihan Rasional. In G. F. Gaus, & C. Kukatahas. Bandung: Nusa Media.
- Wempi, Y. (2014, November 17). Revolusi Nagari Minangkabau, Bukittinggi
- Wiratmoko, N. T., Dirdjosanjoto, P., & Suwondo, K. (2004). Pusat & Lokal. In P. Santoso, *Kapasitas Negara Merespon Konteks Lokal: Catatan Sporadis Di D.I.Y. Dan Manggelang* (Vol. UH III/548,348). Yogyakarta, Turusan Salatiga: Pustaka Percik.
- Wirawan. (2016). *Konflik dan Management Konflik, Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Yunus, Y. (2013). Aktor Kultural Dalam Pemerintahan Terendah Di Sumatera Barat (Posisi Ninik Mamak Dalam Struktural Adat dan Penyelenggaraan Pemerintahan Formal).